

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Setiap manusia pasti membutuhkan pekerjaan guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan adanya pekerjaan menjadi wadah setiap manusia untuk mengembangkan kemampuan dirinya. Semakin berkembangnya teknologi tuntutan pekerjaan juga semakin tinggi pada setiap pekerjaan termasuk pekerja kantoran, dimana setiap pekerja di haruskan untuk mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan teknologi yang semakin berkembang pesat. Karena tingginya tuntutan pekerjaan pada para pekerja perkantoran didapatkan banyak sekali kejadian Penyakit Akibat Kerja (PAK). Menurut (Hasmar & Faridah, 2023) dalam buku Buku Ajar Fisioterapi Pada Nyeri Punggung Bawah, salah satu Penyakit Akibat Kerja yang paling banyak ditemukan di perkantoran adalah *low back pain* dimana banyak sekali populasi yang mengalami kecacatan yang diakibatkan oleh *low back pain*.

*Low back pain* juga merupakan suatu gangguan *musculoskeletal* yang disebabkan oleh aktivitas tubuh yang kurang baik, keluhan *low back pain* ini sangat dirasakan besar oleh pekerja kantoran karena mereka rata-rata bekerja selama 8 jam setiap harinya dan saat bekerja mereka selalu melakukan aktivitas pekerjaan yang kurang gerak seperti menggunakan komputer, mengangkat telpon dan memasukan data. Cara kerja yang cenderung kurang gerak ini lah yang menyebabkan banyaknya pegawai kantoran yang mengeluhkan nyeri punggung bawah. Keluhan *low back pain* pada pekerja kantoran memang tidak dapat dihindari tetapi dapat dicegah karena apabila tidak dicegah dapat berdampak pada produktivitas dari setiap pekerja (Setyaka, 2016).

Menurut Septiani dan Safitri (2021) *Low back pain* adalah rasa sakit yang dirasakan pada bagian punggung bagian bawah dimana banyak sekali pekerja kantoran yang mengeluhkannya. Keluhan yang dirasakan biasanya disebabkan karena saat melakukan pekerjaan terdapat posisi kerja yang salah, posisi kerja sangat penting untuk diperhatikan agar tidak terjadi keluhan *low back*. Menurut Djatmiko (2016) dalam buku Keselamatan dan Kesehatan Kerja posisi kerja yang salah biasanya tidak memperhatikan faktor jarak yang tepat. Atau, bisa juga pengaturan posisi kursi dan meja yang kurang seimbang serta, posisi kepala dan mata ketika melihat layar yang tidak tepat dalam bekerja seharusnya seseorang harus memperhatikan posisi kerja yang baik seperti memperhatikan

jarak layer, mengatur posisi kursi dan meja agar nyaman dan seimbang dan lakukan selalu peregangan setiap merasa kelelahan akibat duduk terlalu lama.

Saat ini *low back pain* merupakan isu global yang sangat berpengaruh pada setiap profesi pekerjaan terkhusus pekerja kantoran. Analisa terbaru dari data *Global Burden of Disease (GBD)* pada tahun 2019 didapatkan sekitar 1,71 miliar orang di dunia hidup dengan kondisi *musculoskeletal* salah satunya adalah *low back pain* dimana, *low back pain* sebagai penyumbang utama beban keseluruhan kondisi musculoskeletal sebanyak 570 juta kasus umum di seluruh dunia (*World Health Organization, 2022*).

Di Indonesia sendiri *low back pain* merupakan suatu masalah kesehatan yang benar-benar nyata dan merupakan penyakit nomor dua setelah influenza. Data untuk penderita *low back pain* di Indonesia memang belum diketahui pasti, namun diperkirakan penderita LBP di Indonesia yang sesuai dengan data prevalensi dari Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan yaitu sebesar 18% (*Kemendes, 2022*).

Menurut Nikaputra dkk (2021) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dan lama duduk terhadap kejadian *low back pain* pada pekerja perkantoran. Selanjutnya menurut Hijamidan & Kurniawidjaja (2022) terdapat hubungan antara postur kerja dan durasi kerja terhadap kejadian *low back pain* pada pekerja perkantoran. Rahmawaty & Kurniawidjaja (2022) juga menyatakan bahwa ada hubungan antara waktu istirahat dengan kejadian *low back pain*. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Budiprastiwi dan Rindu (2022) menyatakan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan kejadian *low back pain*.

Penelitian ini akan dilaksanakan di Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan yang beralamatkan di Jl. Bandara Sanggu, Sababilah, Kec. Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah. Dinas Kesehatan kabupaten Barito Selatan merupakan unsur pelaksana otonomi daerah pada bidang kesehatan yang berkedudukan di bawah tanggung jawab Bupati. Saat ini Dinas Kesehatan kabupaten Barito Selatan memiliki 88 orang pegawai dimana 54 orang merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 39 orang merupakan pegawai honorer.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh penulis pada pegawai dinas kesehatan Barito Selatan terdapat 5 pegawai yang teridentifikasi mengeluhkan *low back pain*, hal ini dilihat dari hasil kuesioner *Oswestry Disability Index (ODI)* yang dibagikan, dimana terdapat 2 orang (40%) yang mengalami keluhan sedang dan 3 orang (60%) yang mengalami keluhan tinggi untuk masalah *low back pain*. Dimana dari 5 pegawai tersebut dalam intensitas nyeri 5 orang (100%) merasakan intensitas nyeri berat,

Dalam aktivitas merawat diri terdapat 4 (80%) orang yang merawat diri terasa normal tetapi merasakan nyeri, 1 (20%) orang yang merawat diri dengan hati-hati dan lamban karena ada rasa nyeri. Pada aktivitas mengangkat terdapat 2 orang (40%) yang mampu mengangkat benda berat disertai timbulnya nyeri 2 orang (40%) yang tidak mampu mengangkat benda berat dari lantai, tetapi mampu mengangkat benda ringan dan sedang yang posisinya mudah, misalnya di atas meja. dan 1 orang (20%) hanya mampu mengangkat benda sangat ringan. Dalam berjalan terdapat 3 orang (60%) mampu berjalan tidak lebih dari 1/4 mil karena nyeri dan 2 orang (40%) hanya mampu berjalan tidak lebih dari 1 mil karena nyeri. Untuk aktivitas duduk 4 orang (80%) mampu duduk pada kursi tertentu sesuai kemauan dan 1 orang (20%) mampu duduk pada kursi tidak lebih dari 1 jam karena nyeri. Pada aktivitas tidur terdapat 5 orang (100%) yang terkadang tidurnya terganggu akibat nyeri. Dalam kehidupan sosial terdapat 5 orang (100%) yang berlangsung normal tetapi ada peningkatan derajat nyeri. Dalam melakukan perjalanan terdapat 1 orang (20%) melakukan perjalanan ke semua tempat tetapi timbul nyeri, terdapat 3 orang (60%) nyeri memang mengganggu tetapi saya bisa melakukan perjalanan lebih dari 2 jam dan 1 orang (20%) nyeri menghambatku sehingga saya hanya bisa melakukan perjalanan pendek kurang dari 30 menit

Setelah mendapatkan angka kasus dari hasil kuisioner penulis juga melakukan observasi dan wawancara mengenai apa keluhan yang biasanya dirasakan saat melakukan aktivitas pekerjaan khususnya saat bekerja duduk didepan komputer, para pegawai ternyata sering mengeluhkan nyeri pegal, dan rasa yang kurang enak pada punggung bagian bawah saat bekerja dan sesudah melakukan pekerjaan didepan komputer akibatnya para pegawai sering sekali tidak fokus dalam bekerja dan menurunkan produktivitas kerjanya.

Keluhan yang dirasakan merupakan dampak dari posisi kerja yang tidak ergonomis dari pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan. Hal ini lah yang membuat penulis ingin meneliti mengenai “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian *Low Back Pain* Pada Pegawai Dinas Kesehatan Barito Selatan Tahun 2023.”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis dengan membagikan kuisioner terhadap 5 responden pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan terdapat 2 orang (40%) yang mengalami keluhan sedang dan 3 oarang (60%) yang mengalami keluhan tinggi. Keluhan yang dirasakan oleh pegawai Dinas Kesehatan Barito

Selatan seperti nyeri pegal, dan rasa yang kurang enak pada punggung bagian bawah hal ini biasanya dirasakan setelah melakukan aktivitas pekerjaan di depan komputer. Keluhan yang dirasakan oleh pegawai dinas kesehatan Kabupaten Barito Selatan ini tentunya dapat menurunkan efisiensi, efektivitas kerja serta muncul perasaan tidak nyaman saat melakukan aktivitas pekerjaan.

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

1. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *low back pain* pada pegawai dinas kesehatan Kabupaten Barito Selatan tahun 2023?
2. Bagaimana gambaran kejadian *low back pain* pada pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan?
3. Bagaimana gambaran jenis kelamin dari pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan?
4. Bagaimana gambaran pengetahuan dari pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan?
5. Bagaimana gambaran waktu kerja dari pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan?
6. Bagaimana gambaran lama istirahat kerja dari pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan?
7. Bagaimana gambaran lama duduk dari pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan?
8. Bagaimana gambaran postur kerja dari pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan?
9. Apakah ada hubungan jenis kelamin dan kejadian *low back pain* pada pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan?
10. Apakah ada hubungan pengetahuan dan kejadian *low back pain* pada pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan?
11. Apakah ada hubungan waktu kerja dan kejadian *low back pain* pada pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan?
12. Apakah ada hubungan lama istirahat dan kejadian *low back pain* pada pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan?
13. Apakah ada hubungan lama duduk dan kejadian *low back pain* pada pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan?

14. Apakah ada hubungan postur kerja dan kejadian *low back pain* pada pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

##### **1.4.1 Tujuan Umum**

Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *low back pain* pada pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan tahun 2023

##### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *low back pain* pada pegawai dinas kesehatan Kabupaten Barito Selatan tahun 2023
2. Mengetahui gambaran kejadian *low back pain* . pada pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan
3. Mengetahui gambaran jenis kelamin dari pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan
4. Mengetahui gambaran pengetahuan dari pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan
5. Mengetahui gambaran waktu kerja dari pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Timur
6. Mengetahui gambaran lama istirahat kerja dari pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan
7. Mengetahui gambaran lama duduk dari pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan
8. Mengetahui gambaran postur kerja dari pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan
9. Mengetahui hubungan jenis kelamin dan kejadian *low back pain* pada pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan
10. Mengetahui hubungan pengetahuan dan kejadian *low back pain* pada pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan
11. Mengetahui hubungan waktu kerja dan kejadian *low back pain* pada pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan
12. Mengetahui hubungan lama istirahat dan kejadian *low back pain* pada pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan
13. Mengetahui hubungan lama duduk dan kejadian *low back pain* pada pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan

14. Mengetahui hubungan postur kerja dan kejadian *low back pain* pada pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan semoga penelitian ini dapat membantu memberikan sumbangan informasi dan referensi bagi peneliti lain yang nantinya mengambil topik penelitian yang sama selain itu diharapkan penelitian ini dapat lebih dikembangkan lagi menjadi lebih sempurna.

### **1.5.2 Instansi**

Semoga penelitian ini dapat menjadi sebuah landasan atau dasar agar setiap pegawai yang ada dapat memahami dan mengerti tentang pentingnya penerapan Kesehatan dan Keselamatan kerja yang ada di perkantoran sehingga setiap permasalahan yang ada di tempat kerja dapat menjadi lebih efektif.

### **1.5.3 Universitas Esa Unggul**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi kajian untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi setiap akademik yang ada di Universitas Esa Unggul.

## **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan *low back pain* pada pegawai di Dinas Kesehatan kabupaten Barito Selatan. Berdasarkan studi pendahuluan kepada 5 pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Selatan, terdapat 3 orang (60%) dengan keluhan tinggi dan 2 orang (40%). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 88 orang dimana populasi ini sudah dikurangi dengan 5 pegawai yang sudah melakukan studi pendahuluan, Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode total sampling dimana jumlah sampel akan sama dengan jumlah populasi dimana sampel dalam penelitian ini adalah 88 responden. Penelitian ini akan dilaksanakan di Dinas Kesehatan kabupaten Barito Penelitian ini akan dilaksanakan dari 8 Maret-Agustus 2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Pengumpulan Data dilakukan dengan pengisian kuisioner dan Perhitungan ROSA. Dalam penelitian ini akan menggunakan analisa data univariat dan Bivariat dimana analisis bivariat nantinya akan menggunakan uji *Chi Square*.

